

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dijabarkan lebih lanjut dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB), maka disusun Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun 2015 sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 49/Permentan /OT .140 /9 / 2011 tanggal 06 September 2011 Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP)

Binuang yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 104/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, BBPP Binuang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya BBPP Binuang menyelenggarakan fungsi :

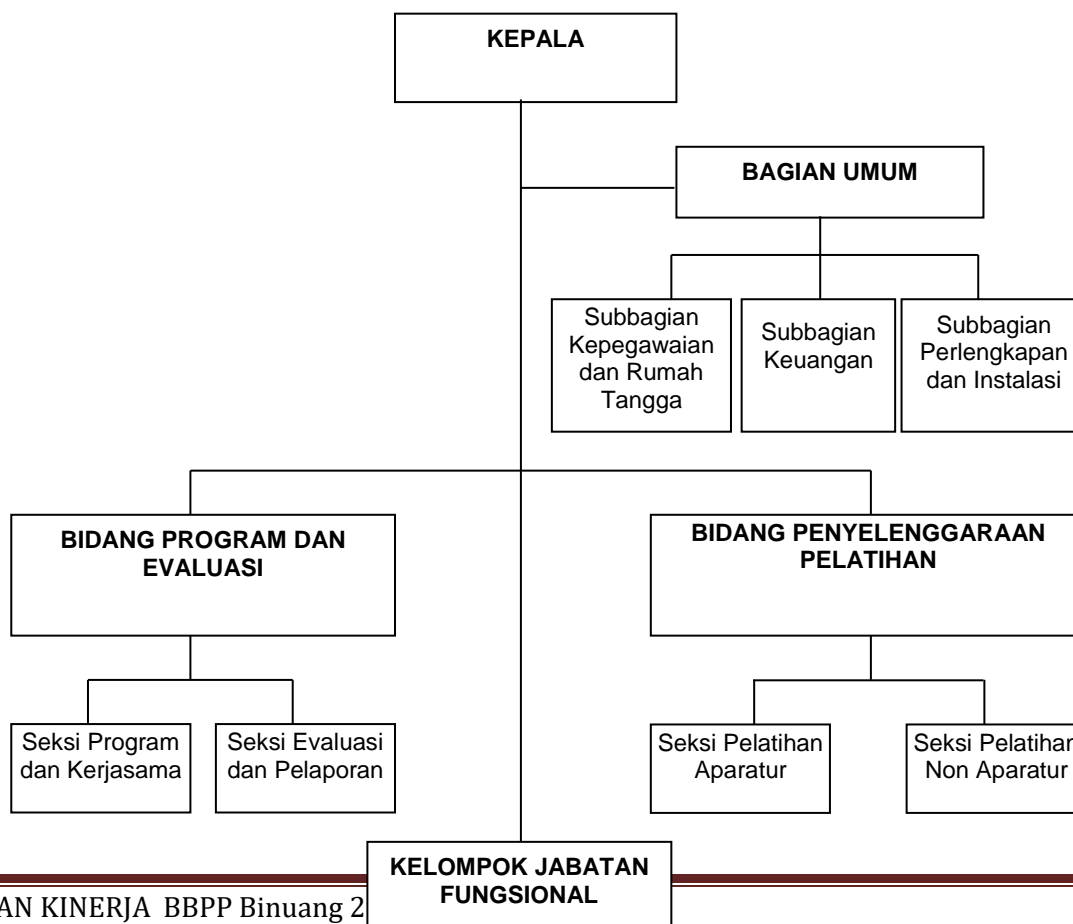
1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan nonaparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknis pelatihan fungsional dan teknik di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;

15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Binuang.

C. Organisasi dan Tata Kerja

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 104/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Binuang

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dipimpin oleh seorang Kepala (Pejabat Struktural Eselon II B) yang dibantu oleh 3 unit kerja Eselon III A, yaitu Bagian Umum, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, dan Bidang Program dan Evaluasi dan 7 (tujuh) unit Kerja Eselon IV A, yaitu Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi, Seksi Pelatihan Aparatur, Seksi Pelatihan Non Aparatur, Seksi Program dan Kerjasama dan Seksi Evaluasi dan Pelaporan, serta didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara.

Adapun tugas dan fungsi masing-masing bagian/bidang secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Kepala

mempunyai tugas memimpin dan mengelola BBPP Binuang dalam melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2. Bagian Umum

mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan sarana teknis. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Pelaksanaan urusan keuangan;
- 3) Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Bagian Umum terdiri atas :

- 1) **Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga** mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) **Subbagian Keuangan** mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;

- 3) **Subbagian Perlengkapan dan Instalasi** mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis.

3. Bidang Program dan Evaluasi

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- 3) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- 4) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- 5) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- 1) **Seksi Program dan Kerja Sama**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.
- 2) **Seksi Evaluasi dan Pelaporan** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

4. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan nonaparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
- 2) Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan nonaparatur di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
- 3) Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan nonaparatur;
- 4) Pengelolaan unit inkubator usahatani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- 1) **Seksi Pelatihan Aparatur**, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur;
- 2) **Seksi Pelatihan Nonaparatur**, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi non aparatur di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani;

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional yang ada pada BBPP Binuang adalah jabatan fungsional widyaiswara dan Arsiparis

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- 1) Melakukan pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- 2) Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- 3) Melakukan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri.
- 4) Melakukan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur.
- 5) Melakukan uji kompetensi di bidang pertanian;
- 6) Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- 7) Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
- 8) Melakukan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- 9) Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur;
- 10) Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara dikoordinasikan oleh Koordinator Widyaiswara yang ditunjuk oleh kepala.

b. Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang

1. Dalam melaksanakan tugas, Kepala, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Subbagian, Kepala Seksi, dan Koordinator Kelompok jabatan

fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi di lingkungan .

2. Setiap Kepala Satuan organisasi di lingkungan BBPP Binuang wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang undangan.
3. Setiap Kepala satuan organisasi di lingkungan BBPP Binuang wajib mengikuti, mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing.
4. Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Subbagian, Kepala Seksi dan Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala secara berkala dan atau sewaktu-waktu.
5. Setiap laporan yang diterima oleh Kepala Satuan organisasi dari bawahan wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut, serta untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
6. Dalam menyampikan laporan kepada atasannya, tembusan wajib disampaikan kepada satuan organisasi lainnya yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
7. Kepala wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Melalui Kepala Pusat Pelatihan Pertanian secara berkala dan atau sewaktu waktu;
8. Dalam melaksanakan tugas, setiap kepala satuan organisasi dibantu oleh kepala satuan organisasi dibawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan, wajib mengadakan rapat berkala.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2016 BBPP Binuang didukung oleh 67orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 21 orang

Tenaga Harian Lepas (THL), 6 orang Satpam dan 2 (dua) orang tenaga Paramedik, dengan komposisi seperti pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel1.Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
PNS	50	17	67
THL	16	5	21
SATPAM	6	0	6
PARAMEDIK	2	0	2
Jumlah	74	22	96

Tabel 2. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	PNS (Orang)	THL (Orang)	Jumlah (Orang)
SD	3	5	8
SLTP	4	10	14
SLTA	24	13	47
S0 / Diploma	2	-	2
S1 / D4	25	1	26
S2	9	-	9
S3	0	-	0
Jumlah	67	29	96

Tabel 3. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Pangkat/Golongan

Pangkat	Golongan	PNS (Orang)
Juru Muda	I/a	-
Juru Muda Tk.I	I/b	-
Juru	I/c	2
Juru Tk. I	I/d	3
Pengatur Muda	II/a	2
Pengatur Muda Tk. I	II/b	2
Pengatur	II/c	8
Pengatur Tk. I	II/d	3
Penata Muda	III/a	7
Penata Muda Tk. I	III/b	17
Penata	III/c	4
Penata Tk. I	III/d	9
Pembina	IV/a	3
Pembina Tk. I	IV/b	5
Pembina Utama Madya	IV/c	1
Pembina Utama	IV/d	1
Jumlah		67

Tabel 4. Komposisi Pejabat Fungsional Widyaiswara Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Widyaiswara Pertama	-	-	-
Widyaiswara Muda	5	-	5
Widyaiswara Madya	4	1	5
Widyaiswara Utama	1	-	1
Jumlah	10	1	11

Tabel 5. Komposisi Pejabat Fungsional Widyaiswara Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
SLTA	-	-	-
S0 (D-1, D-2, D-3)	-	-	-
S1 / D4	4	-	4
S2	6	1	7
S3	-	-	-
Jumlah	10	1	11

Komposisi Jumlah pegawai Negeri Sipil (PNS) pada BBPP Binuang yang tercantum pada tabel diatas berjumlah 67 orang, namun sampai dengan bulan Desember 2016 jumlah pegawai (PNS) berkurang sehingga tinggal 63 orang karena adanya pegawai yang telah memasuki batas usia pensiun sebanyak 3 (tiga) orang dan 1 (satu) orang mutasi pegawai ke instansi lain, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pensiun karena Batas Usia Pensiun
 - a. M.A. Budiarto (jabatan Fungsional Umum) pangkat Penata Muda TK. I – III/b, pensiun TMT 1 Maret 2016.
 - b. Ir. M. Taufik PNS (Pejabat Struktural Eselon IV) pangkat Penata TK.I-III/d pensiun TMT 1 Juni 2016.
 - c. Ir. Uransyah, MP. (Widyaiswara Madya) pangkat Pembina TK.I-IV/b pensiun TMT 1 November 2016.
2. Mutasi Pegawai

Ety Trihartanti, SP.(Fungsional Umum) pangkat Penata Muda TK.I-III/b mutasi ke BPTU Baturaden Purwokerto TMT 27 Juni 2016.

D. Isu Strategis

Isu strategis yang saat ini berkembang dan kemungkinan besar dalam jangka waktu lima tahun ke depan akan mempengaruhi perkembangan pelaksanaan

tugas BBPP Binuang dalam aspek penyelenggaraan diklat dan dukungannya terhadap pengembangan agribisnis, adalah :

1. Kecukupan produksi (swasembada) komoditas strategis padi, jagung, kedelai, sapi, tebu, cabai, dan bawang merah serta pengurangan ketergantungan impor.
2. Peningkatan daya saing produk di dalam negeri untuk mengantisipasi pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.
3. Pemantapan dan peningkatan daya saing produk.
4. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan terigu.
5. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.
6. Penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi di Balai Besar Pelatihan Pertanian belum dapat memenuhi kompetensi yang diperlukan oleh petugas fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian untuk melaksanakan tugasnya dalam upaya meningkatkan kemampuan produksi para petani dan pelaku usaha agribisnis.
7. Diklat yang diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian belum sepenuhnya dapat meningkatkan kompetensi peserta untuk melakukan praktek karena terbatasnya prasarana dan sarana diklat.
8. Sertifikat yang dikeluarkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian dalam bentuk Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan bagi aparatur atau Sertifikat Telah Mengikuti Diklat bagi non aparatur belum dapat dijadikan sebagai jaminan bagi aparatur maupun non aparatur yang berlatih untuk dapat bersaing dalam dunia kerja khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan Isu strategis tersebut di atas, pelatihan yang diselenggarakan di BBPP Binuang dalam tahun 2015-2019 akan lebih banyak diarahkan pada diklat agribisnis komoditas strategis. Diklat seperti ini harus terintegrasi dengan praktek agribisnis yang dilaksanakan di BBPP Binuang secara berkesinambungan baik yang menghasilkan produk segar maupun hasil olahan. Prasarana dan sarana diklat yang diperlukan untuk kegiatan agribisnis haruslah ditingkatkan jumlah dan mutunya.

Dalam perancangan diklat penetapan Standar Kompetensi Kerja (SKK) akan menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan dengan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna jasa diklat baik aparatur maupun non aparatur. SKK harus disusun oleh BBPP dengan melibatkan instansi asal peserta aparatur atau instansi Pembina peserta non aparatur dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka peningkatan daya saing purnawidya diklat diperlukan SDM Pertanian kediklatan yang kompeten. Widyaiswara sebagai motor penggerak dalam proses diklat serta tenaga kediklatan balai haruslah terlatih dan tersertifikasi sesuai spesialisasinya. Tenaga kediklatan yang sangat menentukan mutu penyelenggaraan diklat perlu ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan sesuai standar Management of Training (MOT) maupun Training Officer Course (TOC).

Dalam penyelenggaraan organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang terdapat lingkungan strategis yang terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif.

1. Dalam konteks organisasi lingkungan internal positif yaitu kekuatan (Strengths) yang dimiliki oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dalam pelaksanaan pengembangan SDM Pertanian yaitu :
 - a. BBPP Binuang terletak pada lokasi strategis di tepi jalan trans Kalimantan yang menghubungkan Kalimantan Selatan dengan Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.
 - b. BBPP Binuang memiliki sarana diklat berupa empat unit asrama full-AC dengan kapasitas tampung 120 orang, serta tiga ruang kelas belajar dan satu aula (full-AC).
 - c. BBPP Binuang menyelenggarakan enam diklat yang telah terakreditasi (lima program diklat terakreditasi B dan satu program diklat terakreditasi C).
 - d. Tersedianya pedoman dan petunjuk pelaksanaan di dalam penyelenggaraan diklat dalam bentuk peraturan Menteri Pertanian dan

- peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
- e. Sistem manajemen BBPP Binuang telah tertata dengan adanya Standard Operating Procedures (SOP).
 - f. Widyaiswara yang ada di BBPP Binuang telah mengikuti diklat metodologi pelatihan dan diklat teknis sesuai spesialisasinya.
 - g. Sejak tahun 2012 BBPP Binuang telah memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001 : 2008.
2. Adapun lingkungan internal organisasi yang negative yaitu kelemahan (Weaknesses) dalam pelaksanaan kegiatan saat ini meliputi :
- a. Sarana praktek untuk kegiatan pelatihan belum lengkap dan memadai..
 - b. Kompetensi pejabat struktural dan staf pelaksana belum sesuai standar.
 - c. Jumlah Widyaiswara belum memenuhi standar kebutuhan dan distribusi spesialisasinya tidak merata.
 - d. Kompetensi Widyaiswara belum tersertifikasi.
 - e. Kurikulum dan metodologi diklat belum mantap.
 - f. SOP belum diimplementasikan dengan baik.
 - g. Budaya Kerja (Komitmen, Keteladanan, Profesionalisme, Integritas dan Disiplin) belum sepenuhnya diterapkan oleh pejabat dan staf pelaksana.
 - h. Pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa diklat belum prima.
3. Kemudian lingkungan strategis eksternal organisasi yang positif yaitu peluang (Opportunities) dalam kegiatan yaitu:
- a. Hubungan koordinasi yang baik dengan instansi lingkup pertanian di wilayah kerja BBPP Binuang.
 - b. Kepercayaan pengguna jasa diklat terhadap kompetensi BBPP Binuang dalam melaksanakan diklat.
 - c. Tersedianya dana pemerintah kabupaten dan provinsi di wilayah kerja untuk pelaksanaan kerjasama diklat dengan BBPP Binuang.

- d. Terdapat Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) di wilayah kerja BBPP Binuang yang memiliki kemampuan yang baik untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pelatihan non aparatur.
4. Sedangkan lingkungan strategis eksternal organisasi yang negative yaitu tantangan (Threats) dalam pelaksanaan kegiatan yaitu :
 - a. Besarnya biaya transportasi peserta khususnya yang berasal dari luar wilayah Kalimantan Selatan untuk menghadiri diklat di BBPP Binuang.
 - b. Tuntutan kebutuhan pengguna jasa diklat aparatur dan non aparatur pertanian yang semakin tinggi terhadap mutu diklat.
 - c. Sulitnya memperoleh tambahan tenaga kediklatan khususnya Widyaiswara yang berkualitas tinggi, baik melalui detasering pegawai maupun rekrutmen tenaga baru.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis (Renstra) Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang 2015 – 2019 dilaksanakan dengan mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Rencana Strategis BBPP Binuang Tahun 2015 – 2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama lima tahun (2015 – 2019).

a. Visi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang mempunyai visi : *“Menjadi Center Of Excellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional, inovatif, mandiri dan berdaya saing”*.

b. Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015 - 2019 yaitu :

1. Memperkuat kapasitas kelembagaan pelatihan;
2. Mengembangkan ketenagaan diklat;
3. Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan diklat;
4. Mengembangkan program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

c. Tujuan

Dengan mengacu kepada visi dan misi tersebut di atas tujuan yang ingin dicapai BBPP Binuang adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian pemerintah dan kelembagaan pelatihan petani yang mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kediklatan yang profesional dan berkarakter pada kelembagaan pemerintah dan kelembagaan petani;
3. Mengembangkan manajemen penyelenggaraan diklat yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
4. Mengembangkan diklat berbasis kompetensi melalui pemanfaatan IT;
5. Mengembangkan model dan teknik diklat;
6. Mengembangkan Inkubator Usaha Tani/Manajemen;

7. Mengembangkan program yang responsive terhadap perubahan lingkungan strategis dan bersifat tematik;
8. Mengembangkan jejaring kerjasama diklat yang memenuhi kebutuhan pasar.

d. Sasaran Strategis

Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Binuang pada tahun 2015 – 2019 akan melakukan 4 (empat) kegiatan utama yang terdiri dari :

1. Meningkatnya Kapasitas kelembagaan Pelatihan Pertanian
 - a) Terwujudnya kelembagaan BBPP binuang yang berdaya saing ditingkat nasional dan internasional
 - b). Terwujudnya 139 unit Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai lembaga pelatihan yang mandiri dalam berusahatani dan mampu menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK
 - c) Tersusunnya 75 dokumen kelembagaan pelatihan pertanian
 - d) Terwujudnya inkubator Usaha Tani di BBPP Binuang.
2. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Peningkatan Ketenagaan Kediklatan yang Profesional dan Berkarakter.
 - a) Meningkatkan kompetensi 88 orang (kumulatif) Widyaiswara BBPP Binuang sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian
 - b) Menambah 14 orang Widyaiswara melalui rekrutmen baru dan alih fungsi tugas sesuai standar kebutuhan dan kekhasan fungsi BBPP Binuang
 - c) Meningkatnya profesionalisme 350 orang tenaga kediklatan pada BBPP Binuang.

- d) Meningkatnya kompetensi 150 orang instruktur dan 210 orang pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.
- 3. Terwujudnya Sistem Manajemen Penyelenggaraan Diklat yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel
 - a) Meningkatnya kompetensi 6.000 orang aparatur melalui Diklat Teknis, Diklat Fungsional, dan Diklat Profesi untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsive gender
 - b) Meningkatnya kompetensi 6.300 orang non aparatur melalui Diklat teknis serta Diklat manajemen dan Kewirausahaan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta responsive gender
 - c) Mengembangkan evaluasi, pemantauan dan meningkatkan koordinasi dan pengendalian penyelenggaraan Diklat.
- 4. Berkembangnya jejaring Kerjasama Diklat dalam dan Luar Negeri
 - a) Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, diorama, display, dan lain-lain
 - b) Meningkatnya jejaring kerjasama diklat dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya
 - c) Meningkatnya koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama diklat dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait.

e. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan dan indikator kinerja kegiatan disajikan pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Kegiatan dan indikator kinerja kegiatan

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
-----------------------	---------	-----------

Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Tertatanya Kelembagaan pelatihan pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (kelembagaan UPT Pusat, P4S dan Agro Techno Park)
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan
	Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat
	Tersusunnya dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan, serta pemberdayaan petani yang dihasilkan

f. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2016 disajikan pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan BBPP Binuang Tahun 2016.

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
-----	-------------------------------	-----------------	--------

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
	<p>Sasaran Kegiatan :</p> <p>Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung Agro Techno Park.</p> <p>Sub Kegiatan :</p>	<p>Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian</p> <p>1. Jumlah Aparatur Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya</p> <p><i>Aparatur yang mengikuti Diklat Pertanian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • TOT Bagi Fasilitator Diklat Teknis • Diklat Teknis Bagi Fasilitator BP3K • Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Prov. Kalsel • Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Prov Kalteng • Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Prov. Kaltara • Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Prov. Kalbar • Diklat Teknis (Tematik) di BP3K Prov. Kaltim <p>Aparatur yang mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diklat Manajemen dan Kepemimpinan BP3K Bagi Pmpinan BP3K <p><i>Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diklat Dasar Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli • Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli <p>2. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya</p> <p><i>Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diklat Teknis Agribisnis Karet • Diklat Teknis Pengolahan Hasil Pertanian • Diklat Teknis Agribisnis Kelapa Sawit • Diklat Teknis (Tematik) Bagi Penyuluh Swadaya di BP3K Prov. Kalsel • Diklat Teknis (Tematik) Bagi Penyuluh Swadaya di BP3K Prov. Kalteng • Diklat Teknis (Tematik) Bagi Penyuluh Swadaya di BP3K Prov. Kaltara • Diklat Teknis (Tematik) Bagi Penyuluh Swadaya di BP3K Prov. Kalbar • Agri Training Camp / ATC <p><i>Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diklat kewirausahaan Bagi Petani Muda • Inkubasi Petani Muda Wirausaha 	<p>1535 orang</p> <p>944 orang</p> <p>780 orang</p> <p>104 orang</p> <p>60 orang</p> <p>510 org</p> <p>390 org</p> <p>70 org</p>
		<p>3. Jumlah Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan</p> <p>4. Jumlah Kelembagaan Petani Yang Difasilitasi dan Terklasifikasi</p> <p>5. Jumlah Pemberdayaan Kelembagaan Petani (P4S) Melalui Program CF-SKR</p>	<p>1 unit</p> <p>28 unit</p> <p>1 paket</p>

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
		6. Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	81 orang
		Jumlah Non Aparatur yang ditingkatkan kompetensinya melalui Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian <ul style="list-style-type: none"> • Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Asisten Kebun Kelapa Sawit • Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Asisten Kepala Kebun • Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Produksi Benih Tanaman • Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Fasilitator Tanaman Organik • Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Inspektor Tanaman Organik 	180 orang
		Jumlah Layanan Internal Organisasi Yang Dihasilkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian Pertanian Yang Dihasilkan 2. Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Yang Dihasilkan 3. Jumlah Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Dihasilkan 4. Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian Yang Dihasilkan 	5 Dok 2 Dok 2 Dok 3 Dok
		Jumlah Layanan Perkantoran yang Dilaksanakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Gaji dan Tunjangan Yang Dibayarkan 2. Jumlah Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang dilaksanakan 	12 bln 12 bln
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi 2. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 3. Luas Gedung dan Bangunan yang direnovasi 	34 unit 1 paket 11 m2

B. Perjanjian Kinerja

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kementerian Pertanian, oleh sebab itu Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang ikut mendukung dan mewujudkan apa yang menjadi visi Kementerian Pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perlu disusun program kerja yang operasional sebagai implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan. Program Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian yang dijabarkan pada kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Pada tahun 2016 Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian dengan sasaran kegiatan : Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan/petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung Agro Techno Park dengan 4 (empat) indikator kinerja akan dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Dokumen Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kerja/Perjanjian kinerja. Perjanjian kinerja yang pertama dibuat pada bulan Maret 2016 kemudian dalam pelaksanaannya BBPP Binuang melakukan revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Agustus 2016.

Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Binuang Tahun 2016 sebelum revisi seperti pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2016(Awal)

Sasaran Strategis	Indikator	Target
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya	1.540 orang
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	944 orang
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	510 orang
	3. Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkat kompetensinya	10 orang
	4. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	41 orang
	5. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	35 orang
	6. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	13 unit
	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	180 orang
	Jumlah Layanan Internal Organisasi	12 dokumen

Jumlah Anggaran :

Rp. 18.941.168.000,-

Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Binuang Tahun 2016 setelah revisi ke 4 seperti pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2016 (Akhir)

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya	1.535 orang
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	944 orang
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	510 orang
	3. Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkat kompetensinya	10 orang
	4. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	41 orang
	5. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	30 orang
	6. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	30 unit
	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	180 orang
	Jumlah Layanan Internal Organisasi	12 dokumen

Jumlah Anggaran : Rp. 17.855.000.000,-

Kemudian dengan adanya format Perjanjian Kinerja yang baru melalui Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA) menjadi format seperti pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Format Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2016 dengan Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA).

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	orang
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park	Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian	1.535	orang
		Sertifikasi Profesi bidang pertanian	180	orang
		Layanan Internal Organisasi	12	Dokumen
		Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	12	orang

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Rp. 17.855.000.000,-

Jumlah anggaran yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja semula sebesar Rp.18.941.168.000,- dan setelah adanya revisi menjadi Rp.17.855.000.000,- untuk membiayai sasaran kegiatan : Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan dan 3 (tiga) indikator kegiatan yang telah ditetapkan yaitu jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan 6 kegiatan, jumlah sertifikasi profesi pertanian, dan Layanan internal organisasi

Perjanjian Kinerja BBPP Binuang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 2016 dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

a. Target dan Realisasi Tahun 2016

Pengukuran Kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Penetapan kinerja dilakukan dengan membandingkan kinerja antar perencanaan dan realisasi. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Namun dalam prakteknya, DIPA mengalami beberapa kali revisi pada setiap tahunnya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi target yang ada pada Penetapan Kinerja. Oleh sebab itu BBPP Binuang menggunakan DIPA hasil revisi terakhir sebagai acuan dalam penetapan kinerja.

Jumlah keseluruhan anggaran tahun 2016 (pagu awal) adalah sebesar: Rp. 18.941.168.000,- dengan adanya beberapa kali revisi anggaran menjadi Rp. 17.855.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.729.104.203,- (88,09 %) dan realisasi fisik sebesar 101,97%.

Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang pada tahun 2016 disajikan pada table 11 berikut ini :

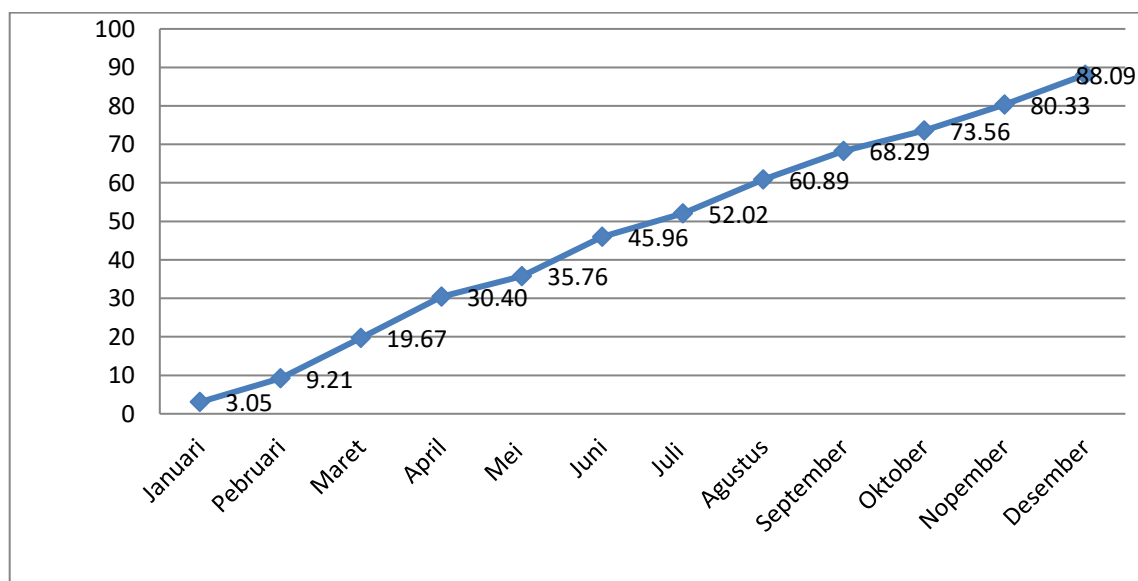
Tabel 11. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Binuang Tahun Anggaran 2016

Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan	Realsasi Fisik			Realisasi Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Sasaran Kegiatan : Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung agro techno park				101,97	17.855.000.000	15.729.104.203	88,09
1	Peningkatan Kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian	1535 org	1540 org	100,33	5.922.807.000	5.421.881.548	91,54
	Jumlah Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	944 org	943 org	99,89	3.363.660.000	3.228.848.133	95,99
	- Diklat Teknis	780 org	780 org	100	2.296.880.000	2.284.684.230	99,47
	- Diklat Manajemen	104 org	104 org	100	473.810.000	414.295.123	87,44
	- Diklat Fungsional RIHP	60 org	59 org	98,33	592.970.000	529.868.780	89,36
	Jumlah Non Aparatur Pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	510 org	510 org	100	1.881.810.000	1.678.489.239	89,19
	- Diklat Teknis	390 org	390 org	100	1.130.015.000	1.089.539.600	96,42
	- Diklat Teknis (CF-SKR)	50 org	50 org	100	141.550.000	140.250.000	99,08
	- Diklat Kewirausahaan	70 org	70 org	100	610.245.000	448.699.639	73,53
	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	81 org	87 org	107,41	677.337.000	514.544.176	75,97

	-Jumlah Tenaga fungsional Widyaiswara yangmeningkat profesionalisme nya	10 org	10 org	100	159.500.000	108.279.463	67,89
	-Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensi nya	41 org	47 org	114,63	320.200.000	228.873.213	71,48
	-Jumlah Instruktur P4S yang meningkat kapasitasnya	30 org	30 org	100	197.637.000	177.391.500	89,76
	Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	30 unit	30 unit	100	716.296.000	673.124.594	93,97
	-Jumlah kelembagaan pelatihan Pertanian yang meningkat kompetensi nya	1 unit	1 unit	100	93.806.000	86.388.500	92,09
	Jumlah kelembagaan petani yang diklasifikasi dan terklasifikasi	28 unit	28 unit	100	449.000.000	425.938.094	94,86
	Jumlah kelembagaan (CF-SKR) yang meningkat kompetensinya	1 unit	1 unit	100	173.490.000	160.798.000	92,68
2	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	180 org	180 org	100	1.413.200.000	1.148.397.003	81,26
	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang yang meningkat kompetensinya	180 org	180 org	100	1.413.200.000	1.148.397.003	81,26
3	Layanan Internal Organisasi	12 dok	12 dok	100	3.023.092.000	2.149.870.219	71,11
	-Jumlah Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian Yang Dihasilkan	5	5	100	888.407.000	462.955.635	52,11
	-Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	2	2	100	813.050.000	694.947.530	85,47
	-Jumlah Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang	2	2	100	802.110.000	489.886.675	61,07
		3	3	100	519.525.000	502.080.379	96,64

	Dihasilkan						
	-Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pertanian yang Dihasilkan						
4	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	12 bln	12 bln		6.779.605.000	6.335.830.339	93,45
	-Layanan Perkantoran				6.434.290,000	6.001.485.955	93,27
	-Jumlah gaji dan tunjangan	12 bln	12 bln	100	4.364.836.000	4.187.143.020	95,93
	-Jumlah Operasional dan pemeliharaan kantor	12 bln	12 bln		2.069.454.000	1.814.342.935	87,67
	Belanja Modal				345.315.000	334.344.384	96,82
	- Alat Pengolah Data dan Komunikasi yang diadakan	34 unit	34 unit	100	199.105.000	192.500.000	96,68
	- Fasilitas perkantoran dan sarana asrama yang diadakan	1 pkt	1 pkt	100	107.710.000	103.724.000	97,42
	- Renovasi Musholla yang diselesaikan	11 m2	11 m2	100	38.500.000	38.120.384	99,01

Secara garis besar perkembangan realisasi anggaran per bulan untuk tahun 2016 digambarkan pada grafik 1 berikut ini.



Grafik 1. Perkembangan realisasi anggaran per bulan Tahun 2016

Hasil pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung agro techno park dengan 4 indikator yaitu :

1. Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian

Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 1.540 orang (100,33 %) dari target 1.535 orang dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.421.881.548,- (91,54 %) dari target Rp. 5.922.807.000,- dengan rincian sebagai berikut : jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 943 orang (99,89 %) dari target 944 orang, kekurangan 1 (satu) orang pada diklat dasar penyuluh Pertanian Ahli mengundurkan diri setelah mengikuti diklat selama 2 hari karena alasan keluarga dan tidak memungkinkan lagi untuk mencari pengganti sedangkan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 510 orang (100 %) dari target 510 orang.

Jumlah Fungsional widyaiswara yang meningkat profesionalismenya mencapai 10 orang (100 %) dari target 10 orang sedangkan jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya mencapai 47 orang (114,63 %) dari target 41 orang melalui kegiatan Magang, workshop, sosialisasi, diklat, seminar, mengikuti pertemuan dan jumlah instruktur P4S yang meningkat kapasitasnya mencapai 30 orang (100 %) dari target 30 orang melalui kegiatan magang di Tani Makmur, Kec. Beji, Kab. Pasuruhan, Provinsi Jawa Timur.

Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sebanyak 30 unit yang meliputi 3 kegiatan yaitu :

Jumlah kelembagaan pelatihan Pertanian yang meningkat kompetensinya berupa pengembangan unit produksi (PIA) sebanyak 1 unit (100 %), Jumlah kelembagaan petani yang diklasifikasi dan terklasifikasi berupa pembinaan dan klasifikasi P4S serta penguatan kelembagaan P4S sebanyak 28 unit (100 %) dari target 28 unit dan Jumlah kelembagaan petani (CF-SKR) yang meningkat kompetensinya, berupa pemberdayaan kelembagaan petani (P4S) melalui program CF-SKR Tahun 2016 sebanyak 1 unit (100 %) dari target 1 unit melalui pengadaan sarana dan prasarana diklat dan pembangunan gedung asrama di P4S Lau Kawar Kabupaten Kutai Kartanegara Prov. Kaltim.

2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian melalui diklat kompetensi dan sertifikasi asisten kebun kelapa sawit, diklat kompetensi dan sertifikasi asisten kepala kebun, diklat kompetensi dan sertifikasi produksi benih tanaman, dan diklat kompetensi dan sertifikasi fasilitator tanaman organik mencapai 180 orang (100 %) dari target 180 orang dengan realisasi anggaran Rp. 1.148.397.003,- (81,26 %) dari target Rp. 1.413.200.000,- Dari 180 orang peserta yang mengikuti diklat kompetensi dan sertifikasi dinyatakan lulus sertifikasi sebanyak 156 orang, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Diklat	Jumlah (orang)
1	Kompetensi dan Sertifikasi Asisten Kebun Kelapa Sawit	30
2	Kompetensi dan Sertifikasi Produksi Benih Tanaman Ang.I	10
3	Kompetensi dan Sertifikasi Asisten Kepala Kebun Kelapa Sawit	27
4	Kompetensi dan Sertifikasi Produksi Benih Tanaman Angk II	29
5	Kompetensi dan Sertifikasi Produksi Benih Tanaman Ang.III	31
6	Kompetensi dan Sertifikasi Fasilitator Tanaman Organik	29

	Jumlah :	156
--	----------	-----

Untuk peserta yang tidak lulus sertifikasi sebanyak 24 orang hal ini disebabkan karena banyak peserta yang dikirim tidak memenuhi persyaratan bahkan ada yang mengundurkan diri tidak mengikuti sertifikasi.

3. Layanan Internal Organisasi

Kegiatan layanan internal organisasi menghasilkan 12 dokumen, di antaranya jumlah dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan sebanyak 5 dok (100 %), jumlah dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan 2 dokumen (100 %), Jumlah Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan sebanyak 2 dokumen dan Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pertanian yang Dihasilkan sebanyak 3 dokumen (100 %) dengan realisasi anggaran Rp. 2.149.870.219,- (71,11 %) dari target Rp. 3.023.092.000,-

4. Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian

Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa :Kegiatan untuk layanan perkantoran, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor yang direalisasikan selama 12 bulan dengan realisasi sebesar Rp. 6.001.485.955,- (93,27 %) dari target Rp. 6.434.290.000,- serta belanja modal berupa pengadaan alat pengolah data dan komunikasi, fasilitas perkantoran dan sarana asrama dan penyelesaian renovasi Musholla dengan realisasi sebesar Rp. 334.344.384,- (96,82 %) dari target 345.315.000,-

b. Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Selama 5 Tahun (periode 2012 s.d. 2016).

Nilai pencapaian sasaran kegiatan BBPP Binuang selama lima tahun yakni dari tahun 2012 s.d. 2016 adalah sebagai berikut : tahun 2012 sebesar Rp. 19.969.559.043,- (94,22 %) dari pagu anggaran Rp.21.193.686.000,- tahun 2013 sebesar Rp. 21.927.309.284,- (91,72 %) dari pagu anggaran Rp.

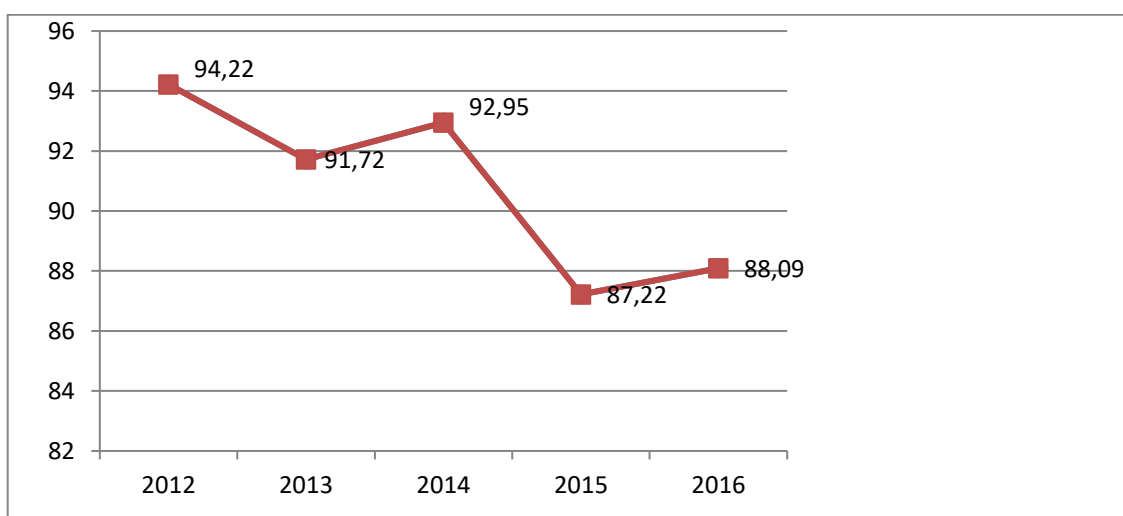
23.906.378.000,- tahun 2014 sebesar Rp. 13.324.890.855,- (92,95 %) dari pagu anggaran Rp. 14.335.438.000,- tahun 2015 sebesar Rp. 19.609.328.523,- (87,22 %) dari pagu anggaran Rp. 22.482.914.000,- dan tahun 2016 sebesar Rp. 15.729.104.203,- (88,09 %) dari pagu anggaran Rp. 17.855.000.000,- lebih tinggi dari tahun 2015. Persentase tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan BBPP Binuang tertinggi mencapai kisaran 94,82 % (Tahun 2012) dan terendah mencapai 87,22 % (tahun 2015) dengan kisaran anggaran yang bervariasi yaitu dari jumlah anggaran sebesar Rp. 14.335.438.000,- (terendah tahun 2012) s.d. Rp. 23.906.378.000,- (tertinggi tahun 2013).

Fluktuasi perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Binuang dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 disajikan pada tabel. 12 berikut.

Tabel 12. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang Tahun 2012 s.d. 2016.

Tahun	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Keuangan	
		(Rp.)	%
2012	21.193.686.000	19.969.559.043	94,22
2013	23.906.378.000	21.927.309.284	91,72
2014	14.335.438.000	13.324.890.855	92,95
2015	22.482.914.000	19.609.328.523	87,22
2016	17.855.000.000	15.729.104.203	88,09

Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Binuang dari Tahun 2012 s.d 2016 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 2. : Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang Tahun 2012 s.d. Tahun 2016.

c. Realisasi Kinerja Tahun 2015 dan Tahun 2016

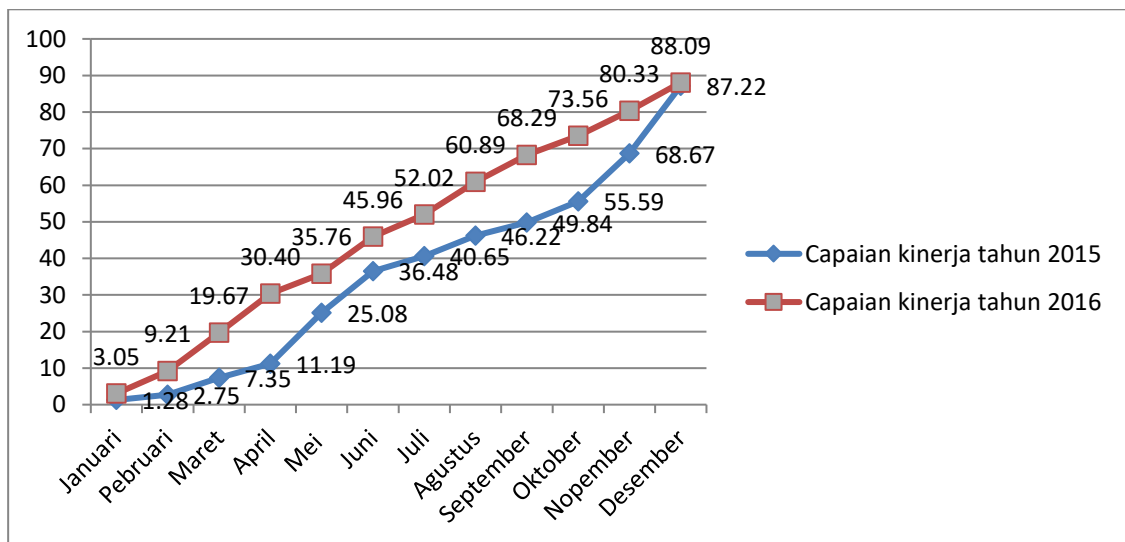
Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang tahun 2015 adalah sebesar Rp.19.609.328.523,-(87,22 %) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 22.482.914.000,- dengan realisasi fisik sebesar99,66 %sedangkan serapan anggaran tahun 2016 sebesar Rp. 15.729.104.203,- (88,09 %) dari pagu anggaran sebesar Rp. 17.855.000.000,- dengan realisasi fisik sebesar101,97 %. Hasil pengukuran kinerja (realisasi keuangan) BBPP Binuang Tahun 2015 dan 2016 secara umum disajikan pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Pengukuran kinerja (Realisasi Keuangan) BBPP Binuang untuk Tahun 2015 dan 2016

No	Output	2015		%	2016		%
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Peningkatan Kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian	5.768.450.000	5.200.705.265	83,47	6.639.103.000	6.095.006.142	91,80
2.	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	1.574.406.000	935.847.800	59,44	1.413.200.000	1.148.397.003	81,26
3.	Layanan Internal Organisasi	1.734.042.000	1.392.055.884	80,28	3.023.092.000	2.149.870.219	71,11

4.	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	13.406.016.000	12.080.743.215	90,11	6.779.605.000	6.335.830.339	93,45
	Jumlah :	22.482.914.000	19.609.352.164	87,22	17.855.000.000	15.729.104.203	88,09

Perkembangan realisasi kinerja per bulan untuk Tahun 2015 dan tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3. Perkembangan realisasi kinerja per bulan untuk Tahun 2015 dan Tahun 2016.

Hasil pengukuran kinerja (realisasi fisik) BBPP Binuang Tahun 2015 dan 2016 secara umum disajikan pada tabel 14.

Tabel 14. Realisasi Fisik yang dicapai BBPP Binuang untuk tahun 2015 dan tahun 2016

No	Indikator Kinerja	2015		%	2016		%
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Peningkatan Kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian	1.950 org	1960 org	100,51	1535org	1540org	99,89
2	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	270 org	233 org	86,29	180 org	180org	100
3	Layanan Internal Organisasi	12 bln	12 bln	100,00	12 bln	12 bln	100,00
4	Jumlah dukungan	15 dok	15 dok	100	12dok	12dok	100

	pemantapan sistem pelatihan pertanian						
--	---------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Dari data pada tabel 14 dapat dilihat bahwa pada Indikator Kinerja :

(1) Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian bahwa jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang telah mengikuti pelatihan pertanian untuk tahun 2015 sebanyak 1.960 orang dari target 1.950 orang sedangkan tahun 2016 menurun menjadi 1.540 orang dari target 1.535 orang. Untuk tahun 2016 anggaran untuk diklat lebih tinggi dan sebagian besar untuk diklat tematik untuk mendukung program peningkatan produksi padi, jagung, kedelai, Cabe dan bawang merah yang dilaksanakan bekerjasama dengan Badan/Kantor yang menangani pertanian di Kabupaten yang berlokasi di Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Peternakan dan Kehutanan (BP4K) dan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) binaan BBPP Binuang dengan kelas minimal Madya.

Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan untuk tahun 2015 realisasinya sebanyak 54 orang dari target 44 orang sedangkan tahun 2016 naik menjadi 81 orang dari target 87 orang, hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 tidak ada kegiatan peningkatan kapasitas instruktur P4S.

Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi untuk tahun 2015 realisasinya mencapai 16 unit dari target 14 unit, untuk tahun 2016 mencapai 28 unit dari target 28 unit, pengembangan unit produksi (PIA) sebanyak 1 unit dan Jumlah kelembagaan petani (CF-SKR) yang meningkat kompetensinya sebanyak 1 unit.

(2) Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dengan jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian melalui diklat kompetensi dan sertifikasi untuk Tahun 2015 mencapai 233 orang dari 270 orang sedangkan tahun 2016 mencapai 180 orang dari target 180 orang.

(3) Layanan Internal Organisasi, Kegiatan layanan internal organisasi untuk tahun 2016 menghasilkan 15 dokumen dan tahun 2016 menghasilkan 12 dokumen,

(5) Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian, dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa :

Kegiatan untuk layanan perkantoran, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor yang direalisasikan selama 12 bulan serta belanja modal berupa pengadaan alat pengolah data dan komunikasi, fasilitas perkantoran dan sarana asrama dan penyelesaian renovasi Musholla.

d. Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2015 – 2019

Capaian kinerja BBPP Binuang tahun 2015 sampai 2016 jika dibandingkan dengan target Renstra untuk tahun 2016 disajikan pada tabel 15 berikut.

Tabel 15. Capaian Kinerja BBPP Binuang tahun 2015 sampai 2016 dibandingkan dengan Renstra Tahun 2015 – 2019.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target Renstra tahun 2015 - 2019	Realisasi Tahun 2015 & 2016	% Capaian
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	139	16 + 30	33,09
		Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	798	54 + 87	17,67
		Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat	6.000	916 + 943	30,98
		Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan (Sertifikasi)	6.300	1.456+870	36,92
		Jumlah dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan serta	75	15 + 12	36,00

		pemberdayaan petani yang dihasilkan			
	Total Capaian Kinerja Tahun 2015 dan 2016 jika dibandingkan dengan Renstra 2015 – 2019				30,93

Dari tabel 15 diketahui bahwa capaian kinerja BBPP Binuang tahun 2015 sampai 2016 jika dibandingkan dengan target Renstra 2015 – 2019 adalah sebesar 30,93 %. Capaian terendah pada indikator “jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan” sebesar 17,67 %, hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 tidak ada alokasi anggaran untuk peningkatan kapasitas instruktur P4S.

e. Hambatan dan Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2016 telah terlaksana dengan baik, namun masih mengalami hambatan/kendala, antara lain :

1. Adanya revisi DIPA sebanyak 6 kali dan revisi POK sebanyak 2 kali dalam tahun anggaran 2016 sehingga mengakibatkan adanya perubahan pada jumlah output yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun ada pengurangan anggaran dan berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang berlebih untuk dipindahkan pada kegiatan lain yang perlu penambahan anggaran.
2. Pengajuan revisi dari sisa-sisa anggaran untuk kegiatan yang telah dilaksanakan dengan capaian realisasi fisik 100 % dialokasikan untuk kegiatan lain yang diharapkan akan mengoptimalkan capaian realisasi keuangan, namun dalam pelaksanaannya tidak disetujui oleh DJBp Banjarmasin karena adanya Instruksi Presiden No. 8 Tahun 2016 bahwa penghematan dilakukan untuk anggaran dari kegiatan yang belum atau tidak akan dilaksanakan hingga akhir tahun serta kegiatan yang yang tidak mendesak atau dapat dilanjutkan ke tahun anggaran selanjutnya.

3. Proses perencanaan belum sepenuhnya terkoordinasi dengan baik, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan kurang terintegrasi dengan baik. Dimasa yang akan datang perlu diupayakan : (a) peningkatan koordinasi antar masing-masing bagian/bidang lingkup Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dalam proses perencanaan; (b) perbaikan kualitas TOR untuk masing-masing kegiatan; (d) perbaikan kualitas SOP dan pelaksanaan SOP.
4. Jumlah dan kualitas kompetensi SDM petugas kediklatan baik Widyaiswara maupun tenaga kediklatan lainnya masih belum memadai untuk dapat melaksanakan kegiatan yang bermutu tinggi. Dimasa yang akan datang perlu merancang kegiatan peningkatan profesionalisme Widyaiswara dan petugas yang memberi dampak peningkatan kompetensi yang dapat meningkatkan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan.
5. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya konsisten dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga beberapa kegiatan dilaksanakan mendekati batas akhir waktu pencairan dana. Dimasa yang datang perlu ditingkatkan; (a) pengendalian pelaksanaan kegiatan yang lebih intensif melalui pertemuan regular; (b) komitmen di semua tingkatan manajemen.
6. Renstra BBPP Binuang tahun 2015 – 2019 belum disosialisasikan dan dibahas secara umum di BBPP Binuang.

f. Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal antar bidang dan bagian agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan terintegrasi serta penyerapan anggaran dapat terealisasi secara optimal.
2. Mengupayakan revisi anggaran untuk kegiatan yang akan/belum dilaksanakan dan diperhitungkan berlebih dalam pelaksanaannya untuk dialokasikan pada kegiatan yang diperhitungkan kurang sampai akhir tahun anggaran.
3. Mengusulkan penambahan pegawai ke eselon I sesuai dengan kebutuhan (Fungsional umum, Fungsional Widyaiswara dan Fungsional tertentu) serta Merancang kegiatan peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan.
4. Menyusun jadwal palang secara lebih cermat setelah DIPA diterima dengan melibatkan penanggung jawab kegiatan.
5. Mengusulkan penambahan pegawai sesuai dengan kebutuhan (Fungsional umum, Fungsional Widyaiswara dan Fungsional tertentu) serta Merancang kegiatan peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan.
6. Penyempurnaan/merevisi Rencana Strategis (renstra) sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dengan mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumber daya

Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang tahun 2016 merupakan input (masukan) yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sasaran

(output). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio persentase capaian output (Fisik) dengan persentase capaian keuangan (input) mencapai > 1 . Nilai efisiensi perbandingan Capaian fisik keseluruhan indikator dari sasaran kegiatan BBPP Binuang tahun 2016 dengan input yang digunakan adalah 101,97 % berbanding 88,09 % dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,16 % Dengan demikian program yang dilaksanakan oleh BBPP Binuang dikategorikan *efisien* dalam mencapai indikator dari sasaran kegiatan. Apabila menggunakan rumus Analisis Efisiensi dibawah ini Kinerja Kegiatan BBPP Binuang mempunyai efisiensi sebesar 17 % yang disajikan pada tabel 16.

Efisiensi yang diperoleh oleh BBPP Binuang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adanya optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh BBPP

Binuang baik anggaran yang tersedia, sumber daya manusia yang ada dalam melaksanakan program dan kegiatan yang tertuang dalam perjanjian kinerja serta sarana dan prasarana yang mendukung.

B. Realisasi Anggaran

BBPP Binuang pada Tahun 2016 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 18.941.168.000,- untuk membiayai kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian. Anggaran tersebut mengalami perubahan seiring dengan perubahan anggaran di Kementerian Pertanian sehingga alokasi anggaran terakhir menjadi Rp. 17.855.000.000,- .

Pada Tahun 2016 BBPP Binuang telah melakukan revisi sebanyak 8 kali, dengan rincian sebagai berikut :

No	Waktu Revisi	Jenis Revisi	Keterangan
1		Pagu Awal	Rp. 18.941.168.000,-
2	29 Februari 2016	DJA Refokusing	Refokusing kegiatan perubahan kode akun persediaan
3	12 April 2016	POK	Pengurangan anggaran untuk refocusing diklat Pajale sebesar Rp. 6.168.000,-
4.	15 Juni 2016	DJA	Perubahan /ralat karena kesalahan administrasi (Perubahan judul dan perubahan hari Diklat Dasar Fungsional RIHP dan adanya perubahan judul sertifikasi proteksi bidang pertanian Perubahan/ralat rencana penarikan dana Hal. III DIPA
4.	25 Juli 2016	DJA	Pengurangan pagu anggaran sebesar Rp. 1.080.000.000,- untuk refocusing diklat mendukung peningkatan produksi padi, jagung dan kedele
5.	05 Agustus 2016	POK	1. Adanya perubahan judul dan jumlah hari diklat pada diklat Dasar Fungsional RIHP 2. Adanya perubahan judul

			<p>Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian.</p> <p>3. Untuk mempercepat pencapaian kinerja K/L, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja.</p>
6.	29 September 2016	DJA	Self bloking gaji
7.	03 November 2016	DIPA	<p>1. Kegiatan supervisi dan pengawalan (1810.003.004.A) karena kegiatan pengawalan terpadu untuk GPPT sehingga terdapat sisa anggaran Rp. 235.000.000,-</p> <p>2. Potensi kelebihan untuk menambahkan pada kegiatan yang belum terlaksana dan sedang berlangsung pelaksanaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diklat kompetensi dan sertifikasi Asisten Kebun Kelapa Sawit dan Produksi Benih Tanaman. - Belanja konsultasi dan koordinasi pada penyusunan program keg dan anggaran. - Belanja perjalanan public hearing - Belanja perjalanan biasa penataan UPT - Belanja perjalanan biasa EPD dan Binjut - Belanja paket meeting dalam kota diklat inkubasi petani muda <p>3. Kelebihan anggaran pada keg pengembangan unit produksi</p>
8.	29 November 2016	DIPA	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pagu minus pada akun 1810.994.001 Pembayaran gaji, tunjangan, pemeliharaan dan operasional. - Kekurangan gaji pada bulan Desember 2016 sebesar Rp. 24.854.000,-

Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang disajikan pada tabel 17 berikut.

Tabel 17. Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang Tahun 2016.

No.	Indikator Kegiatan	Pagu	Realisasi	% Keua ngan	% Fisik
1	Peningkatan kapasitas Aparatur Pertanian	3.363.660.000	3.228.848.133	95,99	99,89
2	Peningkatan Kapasitas Non Aparatur	1.881.810.000	1.678.489.239	89,19	100,00
3	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	677.337.000	514.544.176	75,97	107,41
4	Kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	716.296.000	673.124.594	93,97	100,00
5	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang meningkat kompetensinya	1.413.200.000	1.148.397.003	81,26	100,00
6	Layanan Internal Organisasi	3.023.092.000	2.149.870.219	71,11	100,00
7	Dukungan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	6.779.605.000	6.335.830.339	93,45	100,00
	Jumlah :	17.855.000.000	15.729.104.203	88,09	101,97

Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian kinerja tahun 2016 semula Rp. 18.941.168.000,- menjadi Rp. 17.855.000.000,- adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 15.729.104.203,- (88,09%) dan realisasi fisik sebesar 101,97 %. Realisasi keuangan untuk masing-masing output berkisar dari 71,11 % sampai 95,99 % sedangkan realisasi fisiknya berkisar dari 99,89 % sampai 107,41 %.

Sisa anggaran sebesar Rp. 2.125.895.797,- teralokasi pada komponen kegiatan yang disajikan pada tabel 18.

Tabel 18. Alokasi Sisa Anggaran Kegiatan Tahun Anggaran 2016

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa anggaran (Rp.)
1	Belanja Bahan (521211)	2.585.349.000	265.276.950	2.320.072.050
2	Honor Output kegiatan (521213)	336.100.000	46.900.000	289.200.000
3	Belanja barang non operasional lainnya (521219)	199.000.000	106.176.370	92.823.630
4	Belanja barang persediaan barang konsumsi (521811)	452.726.000	88.122.930	364.603.070
5	Belanja langganan listrik (522111)	336.000.000	92.016.042	243.983.958
6	Belanja langganan telepon (522112)	84.000.000	70.483.403	13.516.597
7	Belanja sewa (522141)	155.500.000	10.730.000	144.770.000
8	Belanja jasa profesi (522151)	392.700.000	51.508.000	341.192.000
9	Belanja jasa lainnya (522191)	70.000.000	12.300.000	57.700.000
10	Belanja perjalanan biasa (524111)	3.262.550.000	600.248.317	2.662.301.683
11	Belanja perjalanan paket meeting dalam kota (524114)	2.360.200.000	548.818.199	1.811.381.801
12	Belanja pembulatan gaji PNS (511119)	50.000	10.209	39.791
13	Belanja tunjangan suami/istri PNS (511121)	230.366.000	16.789.078	213.576.922
14	Belanja tunjangan anak PNS (511122)	64.154.000	4.540.820	59.613.180
15	Belanja Tunj struktural PNS (511123)	122.430.000	13.605.000	108.825.000
16	Belanja tunj. Fungsional PNS (511124)	132.225.000	13.975.000	118.250.000
17	Belanja tunj. PPh PNS (511125)	43.052.000	6.272.833	36.779.167
18	Belanja tunj. Beras PNS (511126)	173.971.000	14.727.260	159.243.740
19	Belanja uang makan PNS (511151)	446.256.000	54.082.000	392.174.000

20	Belanja tunj. Umum PNS (511151)	157.605.000	53.690.000	103.915.000
----	------------------------------------	-------------	------------	-------------

Sisa anggaran Belanja bahan sebesar Rp. 2.320.072.050,- dari output kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, Layanan internal organisasi, Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian dan Layanan Perkantoran.

Sisa anggaran Honor output kegiatan sebesar Rp. 289.200.000,- dari output kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, Layanan internal organisasi, Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.

Sisa anggaran Belanja barang persediaan barang konsumsi sebesar Rp. 364.603.070,- dari output Layanan internal organisasi dan layanan perkantoran.

Sisa anggaran belanja langganan listrik sebesar Rp. 243.983.958,-

Sisa anggaran belanja jasa profesi sebesar Rp. 341.192.000,- dari output kegiatan Sertifikasi profesi bidang pertanian, Layanan Internal organisasi dan Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian.

Sisa anggaran Belanja perjalanan biasa sebesar Rp. 2.662.301.683,- dari output kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, Layanan Internal Organisasi dan Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.

Sisa anggaran Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp. 1.811.381.801,- merupakan sisa perjalanan peserta, fasilitator dan narasumber pada diklat Sertifikasi dan Layanan internal organisasi

Sisa anggaran belanja gaji pegawai dan tunjangan PNS sebesar Rp. 1.032.637.633,- merupakan self blocking.

Sisa anggaran dari kegiatan yang telah dilaksanakan telah diusulkan revisi untuk kegiatan lain (memunculkan diklat Alsintan), namun tidak disetujui oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan di Banjarmasin karena adanya Instruksi Presiden No. 8 Tahun 2016 bahwa penghematan dilakukan untuk anggaran dari kegiatan yang belum atau tidak akan dilaksanakan hingga akhir tahun serta kegiatan yang tidak mendesak atau dapat dilanjutkan ke tahun anggaran selanjutnya, sehingga sisa anggaran yang ada merupakan sisa mati dan usulan revisi selanjutnya untuk kegiatan yang akan dan belum dilaksanakan.

C. Capaian Kinerja Lainnya

1. Kegiatan lain yang mendukung pencapaian kinerja pada BBPP Binuang adalah :
 - b. BBPP Binuang telah mendapatkan Sertifikat ISO 9001 : 2008 sejak tahun 2012 tanggal 06 Maret 2012 dan Surveillance kedua setelah resertifikasi tanggal 06 Maret 2015
 - c. Penilaian Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) melalui survey dari pengguna/pelanggan (peserta diklat) untuk semester I nilai IKM Unit Pelayanan : 82,92 dengan mutu pelayanan A, kriteria sangat baik, untuk semester II nilai unit pelayanan : 83,71 dengan mutu pelayanan A, kriteria sangat baik.
 - d. Penilaian Indek Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK) yang diperoleh dari hasil pengumpulan secara kuantitatif dan kualitatif atas persepsi pegawai BBPP Binuang tahun 2016 dengan kualitas budaya kerja sebesar 91,31 dengan kualifikasi kualitas budaya kerja : A (sangat baik).
2. Kegiatan lain berupa kerjasama penyelenggaraan diklat
 - a. Kegiatan kerjasama penyelenggaraan diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli yang dilaksanakan tanggal 20 September s.d. 10 Oktober 2016 di BBPP Binuang dengan anggaran dari Dinas Pertanian Kab. Pulang Pisau Prov. Kalimantan Tengah.
 - b. Kegiatan diklat Tematik dalam mendukung peningkatan produksi Padi, Jagung, Kedelai, Cabe dan Bawang Merah.
kegiatan penyelenggaraan diklat dalam mendukung peningkatan produksi padi, jagung, kedelai, Cabe, Bawang Merah dan diklat teknis bagi Penyuluh Pertanian dan Penyuluh Swadaya, dilaksanakan

kerjasama diklat dengan anggaran dari DIPA BBPP Binuang T.A. 2016 dengan Badan/Kantor yang menangani pertanian di Kabupaten di wilayah Kalimantan dengan daftar rincian disajikan pada tabel 19.

Tabel 19. Rincian kegiatan kerjasama Diklat Tematik dan Diklat Teknis Bagi Penyuluh Pertanian dan Penyuluh Swadaya dengan Badan/Kantor yang menangani pertanian di wilayah Kalimantan dan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S).

Diklat Tematik Bagi Penyuluh Pertanian

No.	Lokasi Diklat (Kab)	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan
1	BP3K Tayan Hulu Ka. Sanggau	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
2	BP3K S. Pinyuh Kab Mempawah	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
3	BP3K Tebas Kab. Sambas	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
4	BP3K P. Hambawang Kab. HST	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
5	BP3K Katingan Kuala Kab. Katingan	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
6	BP3K Tamban Catur Kab. Kapuas	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
7	BP3K Tanjung Selor	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
8	BP3K Sanggau Ledo Kab. Bengkayang	Diklat Tematik Jagung	Maret 2016
9	Bp3K Pangkalan Lada Kab. Kobar	Diklat Tematik Jagung	Maret 2016
10	BP3K Maluku Kab. Pulang Pisau	Diklat Tematik Jagung	Maret 2016
11	BP3K Panyipatan, Kab. Tanah Laut	Diklat Tematik Jagung	Maret 2016
12	BP3K Teweh Tengah Kab. Barito Utara	Diklat Tematik Kedelai	Maret 2016
13	BP3K Jelimpo Kab. Landak	Diklat Tematik Kedelai	Maret 2016
14	BP3K Kaubun Kab. Kutai Timur	Diklat Tematik Kedelai	Maret 2016
15	BP3K Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara	Diklat Tematik Cabe	Maret 2016
14	BP3K Teritif Kota Balikpapan	Diklat Tematik Cabe	Maret 2016
15	BP3K Kuaro Kab. Tana Paser	Diklat Tematik Bawang Merah	Maret 2016
16	BP3K Sei Ambawang Kab. Kubu Raya	Diklat Tematik Bawang Merah	Maret 2016

Diklat Tematik Bagi Penyuluh Swadaya

No.	Lokasi Diklat (Kab)	Nama Diklat	Tanggal
-----	---------------------	-------------	---------

			Pelaksanaan
1	BP3K Kasarangan Kab. HST	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
2	BP3K Martapura Barat Kab. Banjar	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
3	BP3K Cerbon Kab. Batola	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
4	BP3K Muara Uya Kab. Tabalong	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
5	BP3K Paringin Kab. Balangan	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
6	BP3K Sukadana Kab. Kayong Utara	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
7	BP3K Tapin Tengah Kab. Tapin	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
8	BP3K Pelangsian Kab. Kotim	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
9	BP3K Nunukan	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
10	BP3K Telaga Langsung Kab. H.S.S	Diklat Tematik Padi	Maret 2016
11	BP3K Dusun Tengah Kab. Bartim	Diklat Tematik Kedelai	Maret 2016

Diklat Teknis Bagi Non Aparatur

No.	Lokasi Diklat (Kab)	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan
1	P4S Alam Cemerlang Sejahtera Kab. Mempawah Prov. Kalbar	Diklat Agry Training Camp (ATC)	1-5 Juni 2016
2	P4S Lau Kawar Kab. Kutai Kartanegara Prov. Kalimantan Timur	Diklat bagi petani dan generasi muda pertanian angkatan I dan II	14-18 Nopember 2016 dan 21 – 25 Nopember 2016

c. Kegiatan Kerjasama Pendayagunaan Ketenagaan Diklat

- 1) Kegiatan Diklat Penyusunan Angka Kredit Bagi Penyuluh Pertanian di BKD Kab. Tabalong yang dilaksanakan tanggal 14 Mei s.d. 18 Maret 2016 dengan alokasi dana dari BKD Kab. Tabalong.
- 2) Kegiatan Diklat Program Pelatihan Teknologi dan Manajemen Kebun Kelapa Sawit Bagi Siswa SMK PP Angkatan IX yang dilaksanakan tanggal 29 Agustus s.d. 10 September 2016 di BBPP Binuang dengan alokasi dana dari LPP Medan.
- 3) Kegiatan Bimtek Bagi Penyuluh Pertanian PNS dan Swadaya yang dilaksanakan tanggal 08 November 2016 di Bakorluh Prov. Kalsel dengan alokasi dana dari Bakorluh Prov. Kalsel.

- 4) Kegiatan Diklat Pengawas Benih Tanaman Terampil yang dilaksanakan tanggal 26 November s.d. 05 Desember 2016 di Badan Diklat Provinsi Kalimantan Barat dengan alokasi dana dari Badan Diklat Provinsi Kalimantan Barat.
- 5) Kegiatan Diklat Kepemimpinan Kewirausahaan Berlandaskan Moral Bagi Petani Muda yang dilaksanakan tanggal 29 s.d. 30 November 2016 di P4S Mitra Usaha kabupaten Kapuas dengan alokasi dana dari
- 6) Kegiatan Sosialisasi Kemitraan Untuk Pelaku Usaha Pertanian yang dilaksanakan tanggal 30 November 2016 di BP4K Kab. Hulu Sungai Utara dengan alokasi dana dari BP4K Kab. Hulu Sungai Utara.
- 7) Kegiatan Diklat Pengembangan Media Penyuluh Pertanian yang dilaksanakan tanggal 21 s.d. 23 Desember 2016 di BKP3 Kabupaten Tabalong dengan alokasi dana dari BKP3 Kabupaten Tabalong

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang tahun 2016, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dari sasaran kegiatan “Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park” dengan empat indikator mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp. 17.855.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 15.729.104.203,- (88,09 %) sedangkan realisasi fisik sebesar 101,97 % dengan efisiensi sebesar 1,16 %.

Hasil pengukuran kinerja dengan indikator :

- 1) Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian, yang terdiri dari :
 - a. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 1.540 orang (100,33 %) dari target 1.535 orang, dengan rincian sebagai berikut : jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 943 orang (99,89 %) dari target 944 orang, kekurangan 1 orang peserta dari diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli mengundurkan diri setelah mengikuti diklat selama 2 hari karena alasan keluarga sedangkan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 510 orang (100 %) dari target 510 orang.
 - b. Jumlah Fungsional widyaiswara yang meningkat profesionalismenya mencapai 10 orang (100 %) dari target 10 orang.
 - c. jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya mencapai 47 orang (114,63 %) dari target 41 orang.
 - d. Jumlah instruktur P4S yang meningkat kapasitasnya mencapai 30 orang (100 %) dari target 30 orang melalui kegiatan magang di P4S Tani Makmur, Kec. Beji Kab. Pasuruhan Provinsi Jawa Timur.

e. Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sebanyak 30 unit yang terdiri dari :

- Jumlah kelembagaan pelatihan Pertanian yang meningkat kompetensinya berupa pengembangan unit produksi (PIA) sebanyak 1 unit (100 %),
- Jumlah kelembagaan petani yang diklasifikasi dan terklasifikasi berupa pembinaan dan klasifikasi P4S serta penguatan kelembagaan P4S sebanyak 28 unit (100 %) dari target 28 unit.
- Jumlah kelembagaan petani (CF-SKR) yang meningkat kompetensinya, berupa pemberdayaan kelembagaan petani (P4S) melalui program CF-SKR Tahun 2016 sebanyak 1 unit (100 %) dari target 1 unit.

2) Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian.

Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian melalui diklat kompetensi dan sertifikasi asisten kebun kelapa sawit, diklat kompetensi dan sertifikasi asisten kepala kebun, diklat kompetensi dan sertifikasi produksi benih tanaman, dan diklat kompetensi dan sertifikasi fasilitator tanaman organik mencapai 180 orang (100 %) dari target 180 orang dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.148.397.003,- (81,26 %) dari target Rp. 1.413.200.000,-.

3) Layanan Internal Organisasi.

Kegiatan layanan internal organisasi menghasilkan 12 dokumen, di antaranya jumlah dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan sebanyak 5 dok (100 %), jumlah dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan 2 dokumen (100 %), Jumlah Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan sebanyak 2 dokumen dan Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pertanian yang Dihasilkan sebanyak 3 dokumen (100 %).

4). Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian. Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa : Kegiatan untuk layanan perkantoran, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor yang direalisasikan selama 12 bulan dengan realisasi sebesar Rp. 6.001.485.955,- (93,27 %) dari target Rp. 6.434.290.000,- serta belanja modal berupa pengadaan alat pengolah data dan komunikasi, fasilitas perkantoran dan sarana

asrama dan penyelesaian renovasi Musholla dengan realisasi sebesar Rp. 334.344.384,- (96,82 %) dari target 345.315.000,-

Keberhasilan yang telah dicapai dalam kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian tidak terlepas dari dukungan seluruh kegiatan yang dikelola oleh BBPP Binuang baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian sasaran kegiatan, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan manajemen, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dan perlu diperbaiki, antara lain, 1) meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal antar bidang dan bagian agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan terintegrasi serta penyerapan anggaran dapat terealisasi secara optimal; 2) mengupayakan revisi anggaran untuk kegiatan yang akan/belum dilaksanakan dan diperhitungkan berlebih dalam pelaksanaannya untuk dialokasikan pada kegiatan yang diperhitungkan kurang sampai akhir tahun anggaran; 3) mengusulkan penambahan pegawai ke eselon I sesuai dengan kebutuhan (Fungsional umum, Fungsional Widyaiswara dan Fungsional tertentu) serta Merancang kegiatan peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan; 4) menyusun jadwal palang secara lebih cermat setelah DIPA diterima dengan melibatkan penanggung jawab kegiatan; 5) Penyempurnaan/merevisi Rencana Strategis (renstra) sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dengan mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian.